

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital dan modern saat ini, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat, dan hanya badan usaha dengan kinerja yang unggul yang dapat bertahan. Di tengah persaingan bisnis yang ketat, perusahaan harus terus meningkatkan kemampuan menghasilkan laba karena salah satu tujuan utama pendirian perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan demi menjamin kelangsungan hidupnya. Perusahaan harus berani mengambil dan menghadapi resiko yang mungkin terjadi dalam memaksimalkan laba (Farah Meinda Sari & Aris Munandar, 2022).

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang sangat membutuhkan strategi yang tepat agar perusahaan tetap dapat bertahan. Hal ini banyak dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur yang bergerak disektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang merupakan salah satu sektor yang paling dinamis dan kompetitif. Menurut kementerian koordinator bidang perekonomian republik Indonesia disektor kosmetik dan keperluan rumah tangga halal, Indonesia merupakan konsumen terbesar keempat di dunia.

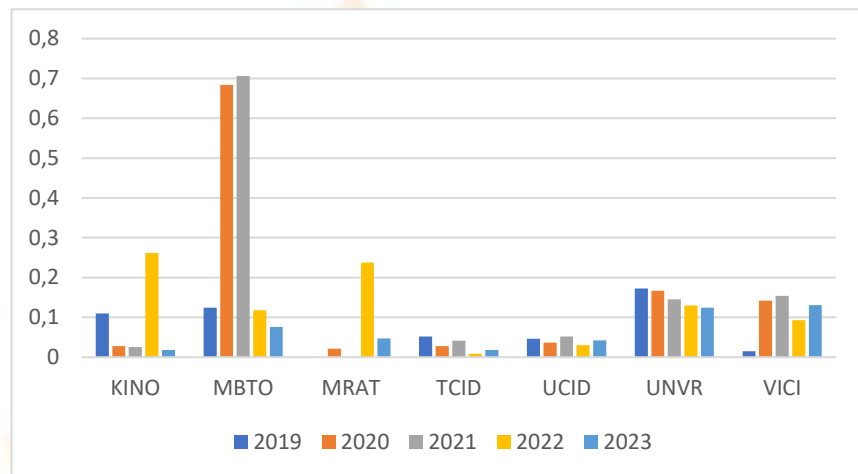
Berdasarkan kementerian koordinator bidang perekonomian republik Indonesia pertumbuhan fenomenal kosmetik di Indonesia ditandai dengan pertumbuhan jumlah industri kosmetik di Indonesia yang mencapai 21,9% yakni dari 913 perusahaan di tahun 2022 menjadi 1.010 perusahaan pada pertengahan 2023. Seiring dengan meningkatnya populasi penduduk Indonesia berusia muda dan kesadaran masyarakat akan penampilan diri, gaya hidup modern, serta semakin beragamnya kebutuhan konsumen sehingga angka penjualan kosmetik dan keperluan rumah tangga terus meningkat. Dalam persaingan yang ketat ini perusahaan-perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang

kompetitif serta mampu memberi keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Semakin berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah namun inovasi ini seringkali membutuhkan biaya yang besar dalam riset dan pengembangan produk baru. Maka dari itu, Perusahaan harus konsisten menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan.

Evaluasi performa perusahaan dapat ditinjau melalui aspek finansial yang mencakup berbagai analisis rasio keuangan. Profit merupakan salah satu elemen fundamental yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Seberapapun kokohnya struktur modal dalam suatu usaha, akan menjadi tidak bermakna bila tidak mampu menghasilkan profit (Yunita et al., 2023). Kemampuan suatu perusahaan, baik individu maupun korporasi, dalam menciptakan keuntungan dengan mempertimbangkan modal yang diinvestasikan dapat diukur melalui profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehubungan dengan penjualan, jumlah aset, maupun ekuitas (Siregar Irsan, 2021).

Dalam rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* ialah perhitungan yang digunakan untuk melakukan pengukuaran mengenai keberhasilan keseluruhan atas penjualan dari suatu perusahaan. Dengan menggunakan Ratio NPM yang mengacu pada tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam upaya memperoleh profitabilitas dengan begitu kinerja dari keuangan akan perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan sehingga perusahaan segera mengambil tindakan yang cepat untuk mencegah ataupun mengatasi faktor maupun unsur tertentu yang dianggap dapat menimbulkan terjadinya penurunan atau melemahnya performa keuangan dalam menghasilkan profitabilitas (Novalina et al., 2023). Komponen yang berpengaruh terhadap perolehan laba mencakup berbagai pengeluaran yang ditanggung perusahaan selama proses produksi, baik yang terkait dengan produksi langsung maupun aktivitas operasional (Adelia, 2022). Komponen yang

memengaruhi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan adalah faktor biaya, di mana pengeluaran yang muncul dalam proses perolehan atau pengolahan suatu produk akan berdampak pada penetapan harga jual produk tersebut.



Gambar 1. 1 Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2019-2023

Sumber : www.idx.co.id yang diolah penulis 2024

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2019-2023 masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup besar dari tahun ke tahun. Terdapat perbedaan kinerja yang cukup mencolok antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yaitu pada perusahaan MBTO memiliki *Net Profit Margin* (NPM) yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya pada tahun 2021. Fluktuasi *Net Profit Margin* (NPM) bisa terjadi karena adanya faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, perubahan prefensi konsumen, persaingan bisnis yang sangat ketat, serta adanya pandemi covid-19 yang memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor industri, termasuk sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Sedangkan pada faktor internal bisa terjadi karena biaya seperti pada biaya operasional dan

biaya produksi, dengan mengelola biaya-biaya ini secara efektif perusahaan dapat meningkatkan keuntungan bersih dan meningkatkan daya saingnya.

Biaya operasional sangat penting untuk menjalankan operasi dan mencapai tujuan perusahaan, karena perusahaan yang sedang berjalan selalu mengeluarkan biaya operasional. Perusahaan harus dapat mengendalikan biaya operasional dengan baik (Saripah & Harahap, 2021). Tantangan yang kerap dihadapi perusahaan adalah tingginya pengeluaran untuk mendukung kegiatan operasional yang tidak diimbangi dengan peningkatan kemampuan menghasilkan laba. Ketika suatu perusahaan mengalami fluktuasi biaya operasional, baik penurunan maupun kenaikan, hal ini dapat menimbulkan hambatan dalam upaya mencapai profit optimal, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan. (Yunita et al., 2023). Dengan demikian, biaya operasional senantiasa harus dihubungkan dengan upaya meningkatkan laba, yang ditempuh dengan cara meningkatkan penjualan dan menghemat biaya, serta membuat kebijakan-kebijakan yang menguntungkan pada perusahaan. Biaya operasional yang baik adalah kunci untuk meningkatkan *net profit margin*, dengan mengelola biaya secara efektif dan efisien perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saingnya. Ketika perusahaan berhasil melakukan efisiensi terhadap biaya operasional, maka hal tersebut dapat meningkatkan perolehan laba bersih, dan sebaliknya, jika terjadi pemborosan dalam pengeluaran biaya, konsekuensinya adalah penurunan pada tingkat keuntungan yang diperoleh.

Selain biaya operasional yang memengaruhi rasio profitabilitas, biaya produksi juga memiliki dampak terhadap rasio profitabilitas tersebut. Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang terjadi dalam proses transformasi bahan baku menjadi produk akhir yang siap dipasarkan. Pada dasarnya, biaya produksi ini terbagi atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Besarnya biaya produksi memberikan dampak pada tingkat penjualan. Dari segi kuantitas, perusahaan umumnya membatasi jumlah produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi

yang perlu dikeluarkan. Ketika jumlah produk berkurang, hal ini secara langsung berdampak pada pengurangan laba yang diperoleh (Sayyida, 2019). Efisiensi biaya produksi menjadi sangat penting karena memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan yang dapat diraih oleh perusahaan. Perusahaan harus dapat memastikan bahwa tidak ada biaya yang dikeluarkan mengalami pemborosan. Sehingga biaya yang perusahaan keluarkan tidak melebihi pendapatan yang perusahaan terima.

Pendapatan merupakan hasil atau keuntungan yang diterima dari kegiatan penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan tidak hanya didapat melalui penjualan saja, tetapi dapat juga diterima dari bunga, dividen dan royalti. Untuk menghasilkan pendapatan, sebuah perusahaan harus bersedia membayar biaya yang terkait dengan menjalankan operasinya. Ada hubungan yang tidak terpisahkan antara pendapatan dan biaya, di mana pendapatan adalah hasil dari kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan, dan biaya adalah biaya yang digunakan atau dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk memantau dengan cermat antara penerimaan pendapatan dan pengeluaran biaya selama berlangsungnya kegiatan operasional, agar perusahaan mampu mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan untuk menjamin keberlangsungan usahanya.

Dalam penelitian pengaruh biaya operasional yang dilakukan oleh (Widodo et al., 2020) Hasil penelitian menjelaskan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Tropical di Jakarta. Sedangkan pada penelitian anggaran biaya operasional yang dilakukan oleh (Saripah & Harahap, 2021) Hasil penelitian menjelaskan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh negatif signifikan pada laba bersih secara parsial pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018. Selain biaya operasional biaya produksi juga mempengaruhi rasio profitabilitas perusahaan. Pada penelitian (Nur Laili & Nugroho, 2023) Hasil menunjukan

bahwa Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan pada penelitian (Susanti, 2024) Biaya Produksi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018- 2022. Demikian pada penelitian mengenai pendapatan yang dilakukan oleh (Desky, 2021) Pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan jasa subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Adanya *Research Gap*, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut karena terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Pendapatan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Fluktuasi *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI sangat besar dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan dalam kinerja profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut.
2. Biaya operasional dan biaya produksi yang kurang memadai di beberapa perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.
3. Biaya operasional yang dikeluarkan terlalu tinggi sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk mencapai *Net Profit Margin* (NPM).

4. Perusahaan menghadapi kendala biaya produksi yang tinggi di beberapa perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.
5. Pendapatan yang tidak stabil menyebabkan *Net Profit Margin* (NPM) menjadi tidak konsisten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada tiga variabel independen yaitu biaya operasional (X1), biaya produksi (X2), dan pendapatan (X3), serta satu variabel dependen berupa Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini mengambil sampel sejumlah 7 perusahaan manufaktur yang bergerak dalam subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu pengamatan tahun 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka dari itu permasalahan yang dibahas pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

4. Bagaimana pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan pendapatan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan, sehingga dapat dirumuskan menjadi beberapa tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Produksi terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Pendapatan secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini untuk perusahaan, peneliti serta pihak lainnya:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperluas serta menambah wawasan peneliti terkhusus pada pengaruh biaya operasional dan biaya produksi terhadap profitabilitas serta tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Menyediakan data dan saran yang dapat digunakan oleh dunia usaha atau masukan mengenai pengaruh biaya operasional dan biaya produksi terhadap profitabilitas untuk mengelola modal kerjanya dengan lebih menguntungkan.

3. Pihak Lainnya

Temuan penelitian ini diyakini akan berguna sebagai daftar referensi yang bisa menawarkan data teoritis dan empiris untuk pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan ini dan melengkapi sumber perpustakaan yang sudah ada.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tetap fokus pada permasalahan utama dan tidak melenceng pada permasalahan yang tidak berkaitan, maka penulis mengembangkan pendekatan metodologis dalam menghasilkan karya ilmiah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ialah keterangan umum mengenai keseluruhan isi karya tulis ilmiah. Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Kajian pustaka ini didasarkan hasil yang menguraikan temuan-temuan terkait dari sepuluh jurnal yang sangat

relevan dalam konteks penelitian ini. Dalam bab ini mengenai landasan teori tentang Biaya Operasional, Biaya Produksi, profitabilitas, *Net Profit Margin*, kemudian membahas penelitian terdahulu dan membahas kerangka penelitian serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari rangkaian langkah yang diterapkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif, di mana data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi fokus penelitian. Dan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat penjabaran tentang hasil Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas dilanjutkan Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas yang diuji menggunakan Aplikasi *Eviews 12*.

BAB V PENUTUP

Bab penutup adalah bagian akhir yang mencakup kesimpulan dan saran yang disampaikan oleh penulis berdasarkan temuan yang dijelaskan sebelumnya. Kesimpulan berisi hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya sebagai ringkasan singkat dari permasalahan yang telah dianalisis atau diteliti. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran yang berisi rekomendasi penelitian terhadap permasalahan yang ada, didasarkan pada temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.